

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah salah satu fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Seiring dengan perkembangan dan peningkatan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, maka secara resmi berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tanggal 6 Agustus 2013 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung meningkatkan statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI, Bapak Suryadharma ali, M.Sc., pada tanggal 28 Desember 2013 sekaligus pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Kemudian Perpres tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 91 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI memiliki 7 program studi, yaitu:

- a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)

- b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
- c. Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
- d. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
- e. Program Studi Manajemen Bisnis Islam (MBS)
- f. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
- g. Program Studi Pariwisata Syariah ¹³⁰

2. Lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang ada di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Beralamat di Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46, Desa Plosokandang , Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Kode Pos 66221 Telp. (0355) 321513 Fax. (0355). Email: febi.iaintulungagung@gmail.com. Web: <http://febi.iaintulungagung.ac.id>.

3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Visi:

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada Tahun 2021”.

¹³⁰Sejarah IAIN Tulungagung, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/sejarah>, diakses 29 Januari 2021

Misi:

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan keterampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

Tujuan:

- a. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
- b. Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa entrepreneur yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.
- c. Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.
- d. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- e. Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.

- f. Tergalinya potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang mampu membuka pangsa pasar baru.¹³¹

4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung¹³²

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, SE., MM
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Sutopo, M. Pd.
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhamad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Dr. Muhammad Aswad, S.Ag., MA
Ketua Jurusan Akutansi Syariah	Dr. Qomarul Huda, M.Ag
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.I
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M. Sy
Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A

¹³¹ Visi dan Misi, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/visi-misi-a-tujuan> diakses pada 29 Januari 2019

¹³² Struktur Organisasi FEBI, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/struktur-organisasi>, diakses pada 29 Januari 2021

Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusyadi, M.Pd.I
--------------------------------------	-----------------------

Tabel 4.1 (lanjutan)

Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M. Pd.I
Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah	Dedi Suselo, MM.
Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Moh. Rois Abin, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman
Kabag TU Fakultas	Hj. Masruroh Tri Handayani, S.Ag., M.Pd.
Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan (Plt.)	Apriliyah, S.Kom, M.M.
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Drs. H. Miftahul Huda
Kepala Laboratorium	Siswahyudianto, S.Pd.I, M.M.
Laboratorium	Nurhadi Syaifudin Zuhri, S.E
Staf	Moch. Turmudi, S.Kom Wahyu Nita Kurrotaa'yun Nuriski, S.E Azizul Hanifah Hadi, S.Kom

Sumber: Web FEBI IAIN Tulungagung, 2021

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	61	23%
2.	Perempuan	200	77%
Total		261	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas sampel dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan presentase 77%. Karena berdasarkan fakta dilapangan jumlah populasi mahasiswa Institut Agama Negeri Tulungagung (IAIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam paling banyak berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik berdasarkan jurusan

Tabel 4.3
Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Presentase
1.	Perbankan Syariah	55	21%
2.	Ekonomi Syariah	81	31%
3.	Akuntansi Syariah	40	15%
4.	Manajemen Zakat dan Wakaf	9	3%
5.	Manajemen Keuangan Syariah	43	17%
6.	Manajemen Bisnis Syariah	31	12%
7.	Pariwisata Syariah	2	1%
Total		261	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas bahwa responden paling banyak terdapat di jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, dan paling sedikit adalah Pariwisata Syariah.

3. Karakteristik berdasarkan platform pembayaran

Tabel 4.4
Platform Pembayaran

No	Jalur Pembayaran	Jumlah	Presentase
1.	Teller	158	61%
2.	Fintech Perbankan	103	39%
Total		261	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas berdasarkan *platform* alat pembayaran UKT masih di dominasi membayar melalui *teller* dengan jumlah 61%. karena mempertimbangkan aspek keamanan untuk kegiatan administrasi kampus dengan bukti transaksi pembayaran yang mudah disimpan dengan baik.

C. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif dilakukan berdasarkan 3 (tiga) variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari data yang didapatkan setelah penyebaran kuisioner.¹³³

¹³³Elok Fitriani Rafikasari, *Analisis Persepsi Mahasiswa tentang Adopsi SiMBA Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung*, An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 05 No. 02, April 2019

Kuesioner ini terdiri dari 24 pernyataan yang terbagi menjadi:

1. Enam (6) pernyataan digunakan untuk variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1).
2. Enam (6) pernyataan digunakan untuk variabel Efektivitas (X2).
3. Enam (6) pernyataan digunakan untuk variabel Risiko (X3).
4. Enam (6) pernyataan digunakan untuk variabel Minat Bertransaksi menggunakan Financial technology (Y).

Dibawah ini hasil analisis deskriptif dari jawaban responden yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1)

Tabel 4.5
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Kemudahan Penggunaan

Item	SS(5)	S(4)	RR(3)	TS(2)	STS(1)	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
PKP.1a	72	160	29	0	0	1087	10,87
PKP.1b	86	153	19	3	0	1105	11,05
PKP.2a	36	189	35	1	0	1043	10,43
PKP.2b	42	188	29	2	0	1053	10,53
PKP.3a	41	189	28	3	0	1051	10,51
PKP.3b	34	188	36	2	1	1035	10,35

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.5 data di atas menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan jumlah item 6 pernyataan adalah setuju. Dengan skor tertinggi terdapat pada item PKP.1b dengan jumlah 1105. Sedangkan skor paling rendah terdapat pada item PKP.3b dengan jumlah 1035.

2. Deskripsi variabel efektivitas (X2)

Tabel 4.6

Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Efektivitas

Item	SS(5)	S(4)	RR(3)	TS(2)	STS(1)	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
EF.1a	78	152	27	3	1	1086	10,86
EF.1b	103	138	16	4	0	1123	11,23

Tabel 4.6 (lanjutan)

EF.2a	112	130	17	2	0	1135	11,35
EF.2b	56	172	29	4	0	1063	10,63
EF.3a	42	179	30	30	5	1051	10,51
EF.3b	42	174	40	5	0	1036	10,36

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.6 data di atas menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan jumlah item 6 pernyataan adalah setuju. Dengan skor tertinggi terdapat pada item EF.2a dengan jumlah 1135. Sedangkan skor paling rendah terdapat pada item EF.3b dengan jumlah 1036.

3. Deskripsi variabel risiko (X3)

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Risiko

Item	SS(5)	S(4)	RR(3)	TS(2)	STS(1)	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
RS.1a	47	144	64	5	0	1019	10,19
RS.1b	45	167	43	5	1	1033	10,33
RS.2a	60	170	26	5	0	1068	10,68
RS.2b	39	172	49	1	0	1032	10,32
RS.3a	26	129	96	10	0	954	9,54
RS.3b	41	152	55	12	1	1003	10,03

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.7 data di atas menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan jumlah item 6 pernyataan adalah setuju. Dengan skor tertinggi terdapat pada item RS.2a

dengan jumlah 1068. Sedangkan skor paling rendah terdapat pada item RS.3a dengan jumlah 954.

4. Deskripsi variabel minat bertransaksi menggunakan *financial technology* perbankan (Y)

Tabel 4.8
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Minat Bertransaksi

Item	SS(5)	S(4)	RR(3)	TS(2)	STS(1)	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor
MB.1a	29	184	46	2	0	1023	10,23
MB.1b	34	196	29	2	0	1045	10,45
MB.2a	24	168	52	16	1	981	9,81
MB.2b	30	167	64	0	0	1010	10,1
MB.3a	33	177	50	1	0	1025	10,25
MB.3b	58	163	38	2	0	1060	10,6

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.8 data di atas menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan jumlah item 6 pernyataan adalah setuju. Dengan skor tertinggi terdapat pada item MB.3b dengan jumlah 1060. Sedangkan skor paling rendah terdapat pada item MB.2a dengan jumlah 981.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item pernyataan pada kuesioner. Pengolahan uji validitas menggunakan SPSS versi 16 dengan metode *Pearson Product Moment*. Dalam uji ini, jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 261 responden. Berdasarkan jumlah responden dapat diketahui

besarnya nilai r_{tabel} dengan derajat kebebasan $(df)=261-2 = 259$ dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 atau 5% sehingga dapat diketahui nilai r tabel adalah 0,1215. Jadi, dalam penelitian ini untuk dikatakan valid, apabila nilai $r_{\text{hitung}} \geq 0,1215$. Maka semua item 24 pernyataan valid berdasarkan nilai r hitung terkecil sebesar 0,644.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	PKP.1a	0,736	0,1215	Valid
	PKP.1b	0,683	0,1215	Valid
	PKP.2a	0,729	0,1215	Valid
	PKP.2b	0,711	0,1215	Valid
	PKP.3a	0,738	0,1215	Valid
	PKP.3b	0,679	0,1215	Valid
Efektivitas (X2)	EF.1a	0,767	0,1215	Valid
	EF.1b	0,764	0,1215	Valid
	EF.2a	0,730	0,1215	Valid
	EF.2b	0,718	0,1215	Valid
	EF.3a	0,743	0,1215	Valid
	EF.3b	0,693	0,1215	Valid
Risiko (X3)	RS.1a	0,722	0,1215	Valid
	RS.1b	0,755	0,1215	Valid
	RS.2a	0,710	0,1215	Valid
	RS.2b	0,726	0,1215	Valid
	RS.3a	0,652	0,1215	Valid
	RS.3b	0,656	0,1215	Valid
Minat Bertransaksi Mahasiswa (Y)	MB.1a	0,683	0,1215	Valid
	MB.1b	0,694	0,1215	Valid
	MB.2a	0,707	0,1215	Valid
	MB.2b	0,701	0,1215	Valid
	MB.3a	0,767	0,1215	Valid
	MB.3b	0,644	0,1215	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan metode *Cronbach's Alpha* (α). Dan variabel dikatakan baik atau reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	0,805	Reliabel
Efektivitas (X2)	0,831	Reliabel
Risiko (X3)	0,792	Reliabel
Minat Bertransaksi Mahasiswa (Y)	0,786	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2021

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Pengujian ini dilakukan terhadap serangkaian residual untuk mengetahui apakah populasi residual berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 (nilai Sig. \geq 0,05) maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas residual disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		261
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72744697
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.048
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,124. Yang artinya nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan uji regresi. Jika nilai $VIF \leq 10$ atau memiliki $tolerance \geq 0,1$, maka dikatakan tidak terdapat masalah

multikolinieritas dalam model regresi. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada data tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	2,263	Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas
Efektivitas (X2)	2,460	Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas
Risiko (X3)	1,733	Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah dalam uji multikolinieritas pada ketiga variabel tersebut.

c. Autokorelasi

Dari hasil analisis dengan bantuan software SPSS dapat dilihat nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,831 dan untuk mendapatkan nilai dU harus melihat tabel DW dengan menggunakan $(k : n) ; (3:261)$ maka nilai dU adalah 1,8154 sehingga $(dU < DW < 4-dU ; (1,8154 < 1,831 < 2,1846)$ maka kesimpulannya data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

d. Heteroskedastitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Pengolahan uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan uji *Park Glejser*. Jika nilai probabilitasnya

memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Berikut ini hasil perhitungan uji Heteroskedastitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.035	3	.012	.011	.998 ^a
	Residual	284.579	257	1.107		
	Total	284.615	260			

a. Predictors: (Constant), RS, PKP, EF
b. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui hasil uji Heteroskedastitas diketahui sebesar 0,998 yang memiliki nilai sig. \geq 0,05 yang artinya tidak terjadi masalah Heteroskedastitas. Sehingga model regresi ini layak untuk menguji tingkat minat mahasiswa berdasarkan ketiga variabel tersebut.

4.Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mempelajari hubungan dari dua variabel atau lebih. Hasil pengujian pengaruh variabel independen (kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko) terhadap variabel dependen (minat bertransaksi menggunakan financial technology perbankan) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.957	1.132		4.379	.000
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.424	.066	.415	6.430	.000
	Efektivitas	.000	.060	-.001	-.015	.988
	Risiko	.353	.050	.401	7.100	.000
a. Dependent Variable: Minat Bertransak						

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.14 diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,957 + 0,424 X_1 + 0,000 X_2 + 0,353 X_3$$

Keterangan:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 4,957 menyatakan bahwa jika variabel persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko dalam keadaan tetap atau konstan maka tingkat minat bertransaksi

menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT adalah naik sebesar 4,957.

b. Koefisien regresi persepsi kemudahan penggunaan (X1)

Nilai koefisien regresi persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,424 dan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT sebesar 0,424.

c. Koefisien regresi efektivitas (X2)

Nilai koefisien regresi efektivitas sebesar 0,000 dan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel efektivitas maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT sebesar 0,000.

d. Koefisien regresi risiko

Nilai koefisien regresi risiko sebesar 0,353 dan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel risiko maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT sebesar 0,353.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, dan X3 terhadap Y, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1: Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis teruji

Berikut ini hasil perhitungan Uji-t disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji T

Variabel	t hitung	t table	Sig.	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan	6,430	1,969	0,000	Signifikan
Efektivitas	-0,015	1,969	0,988	Tidak Signifikan
Risiko	7,100	1,969	0,000	Signifikan

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil statistik pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh atas persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung.

H₁: Terdapat pengaruh atas persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung.

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan adalah 0,000, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak yang berarti bahwa secara parsial persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung.

2) Persepsi Efektifitas

H₀: Tidak terdapat pengaruh atas efektifitas terhadap minat mahasiswa menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung.

H₁: Terdapat pengaruh atas efektifitas terhadap minat mahasiswa menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung.

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel persepsi efektifitas adalah 0,988, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,988 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima yang berarti bahwa secara parsial persepsi efektifitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan

financial technology perbankan dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung.

3) Persepsi Risiko

H₀: Tidak terdapat pengaruh atas risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan *financial technology* dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung.

H₁: Terdapat pengaruh atas risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung.

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel persepsi risiko adalah 0,000, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak yang berarti bahwa secara signifikan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung.

b. Uji secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1: Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig. < 0,05 maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika Fhitung < Ftabel maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Berikut ini hasil perhitungan Uji-f disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.16
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	860.969	3	286.990	95.064	.000 ^a
	Residual	775.859	257	3.019		
	Total	1636.828	260			

a. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi_Kemudahan_Penggunaan, Efektifitas

b. Dependent Variable: Minat_Bertransaksi

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 maka $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa, yaitu ketiga variabel (persepsi kemudahan penggunaan, persepsi efektifitas, dan persepsi risiko) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *financial technology* perbankan dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.520	1.738

a. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi_Kemudahan_Penggunaan, Efektifitas

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh nilai R Square sebesar 0,526. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan, efektifitas, dan risiko berkontribusi bersama-sama sebesar 52,6% terhadap minat mahasiswa menggunakan *fintech* perbankan dalam pembayaran UKT di FEBI IAIN Tulungagung. Sedangkan 47,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.